

MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR PADA MATERI EKOSISTEM MELALUI PENERAPAN *GUIDED NOTE TAKING* DENGAN MEDIA *POWERPOINT* PADA SISWA KELAS VIII SMP MUHAMMADIYAH 1 SURAKARTATAHUN PELAJARAN 2011/2012

Wiro Jumadi¹, Djumadi², Siti Chalimah³

¹ Mahasiswa FKIP Biologi UMS

² Magister Kesehatan

³ Doctoral IPB

Email: wiro507@rocketmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian meningkatkan keaktifan dan hasil belajar pada materi Ekosistem melalui penerapan *Guided Note Taking* dengan Media *Powerpoint* pada siswa kelas VII I SMP Muhammadiyah 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2011/2012. Penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas yang terdiri atas perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi dengan Strategi *Guided Note Taking* dengan media *powerpoint* yang dilakukan dalam dua siklus. Teknik analisis data yang digunakan adalah kualitatif. Metode yang dipakai adalah metode wawancara, observasi, tes, dan dokumentasi. Parameter yang diukur dalam penilaian afektif dan kognitif dalam setiap siklusnya. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai rata-rata kognitif siswa pada siklus I meningkat menjadi 70,56 dari nilai awal sebesar 61,54; sedangkan nilai rata-rata afektif sebesar 11,75 (termasuk kategori cukup berminat). Nilai rata-rata kognitif pada siklus II meningkat menjadi 80,77 dari siklus I 70,56; sedangkan nilai rata-rata afektif meningkat menjadi 13,61 (termasuk kategori berminat). Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran melalui penerapan *Guided Note Taking* dengan Media *Powerpoint* dapat meningkatkan hasil belajar IPA Biologi siswa kelas VII I SMP Muhammadiyah 1 Surakarta tahun pelajaran 2011/2012.

Kata Kunci : Hasil belajar, Strategi *Guided Note Taking*, Media *Powerpoint*.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu proses untuk mengubah sikap dan perilaku seseorang atau kelompok orang sebagai usaha untuk mendewasakan manusia melalui pengajaran dan latihan, proses perbuatan dan cara mendidik.

Banyak kendala yang dialami sekolah-sekolah dalam proses pembelajaran, khususnya untuk menciptakan pembelajaran aktif. Seperti halnya di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta juga ditemui kekurangan dalam menciptakan suasana pembelajaran aktif dalam kegiatan proses pembelajaran kelas VII I. Kurangnya interaksi antara guru dan siswa serta penggunaan media pembelajaran yang belum maksimal mengakibatkan pembelajaran aktif kurang dapat dicapai secara optimal. Dari hasil observasi proses pembelajaran di kelas VII I yang telah dilakukan oleh peneliti, telah ditemukan permasalahan sebagai berikut: 1. Siswa kurang memperhatikan penjelasan guru pada saat proses pembelajaran, 2. Guru kurang mengoptimalkan dalam penggunaan media pembelajaran, 3. Siswa kurang dilibatkan dalam proses pembelajaran, 4. Guru menciptakan suasana pembelajaran yang kurang menyenangkan. Keadaan tersebut membuat siswa beranggapan bahwa pelajaran IPA Biologi merupakan pelajaran yang membosankan dan susah dipahami jika tidak ada media pembelajaran dalam menyampaikan materi. Akibatnya siswa tidak termotivasi dan tidak aktif untuk mempelajari IPA Biologi dengan baik sehingga hasil belajar yang dicapai rendah. Rata-rata nilai ulangan kelas VII I adalah 61,54, sehingga belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah, yaitu 70. Dalam hal ini guru dituntut lebih kreatif untuk mempersiapkan pembelajaran yang akan dikembangkan seperti media pembelajaran yang sesuai dengan materi. Selain itu, guru harus pandai memilih jenis strategi pembelajaran yang relevan dengan materi yang akan disampaikan. Dari hasil observasi tersebut, peneliti bersama guru berkolaborasi untuk menerapkan strategi *Guided Note Taking* dengan media *powerpoint* dalam kegiatan pembelajaran.

Rumusan Masalah

Apakah pembelajaran *Guided Note Taking* dengan media *powerpoint* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII I SMP Muhammadiyah 1 Surakarta tahun pelajaran 2011/2012?

Tujuan

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII I SMP Muhammadiyah 1 Surakarta tahun pelajaran 2011/2012.



Manfaat

Bagi siswa

1. Membuat proses belajar mengajar lebih menyenangkan.
2. Memotivasi siswa untuk dapat belajar aktif.
3. Memudahkan siswa dalam menyerap materi pelajaran.

Bagi guru

1. Memberi masukan baru tentang strategi pembelajaran aktif.
2. Memberikan informasi untuk menyelenggarakan pembelajaran aktif dalam pengembangan dan peningkatan mutu pendidikan.

Bagi sekolah

Memberikan sumbangan yang baik bagi sekolah dalam rangka memperbaiki proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu juga memotivasi kepada guru agar menerapkan berbagai metode yang bervariasi dalam pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Pembatasan Masalah

1. Objek penelitian: Pembelajaran *Guided Note Taking* (membuat catatan terbimbing) dengan media *powerpoint*.
2. Subjek penelitian: Siswa kelas VII I SMP Muhammadiyah 1 Surakarta tahun pelajaran 2011/2012.
3. Pokok bahasan: Ekosistem.
4. Parameter: Hasil belajar IPA siswa dengan menggunakan strategi *Guided Note Taking* dengan media *powerpoint* yang ditunjukkan dalam aspek kognitif dan afektif.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* (CAR). Proses penelitian ini berbentuk siklus (*cyrcles*), siklus ini diulang beberapa kali sampai tercapai tujuan yang diinginkan. Dalam setiap siklus terdiri 4 kegiatan yaitu; 1. Perencanaan tindakan (*Planning*), 2. Tindakan (*Action*), 3. Observasi (*Observation*), dan 4. Refleksi (*Reflection*) (Setyosari, 2010:44).

Prosedur Penelitian

Persiapan penelitian

1. Mengajukan permohonan ijin riset ke Universitas Muhammadiyah, Surakarta kemudian diserahkan kepada kepala sekolah SMP Muhammadiyah 1 Surakarta.
2. Peneliti bersama guru dan kepala sekolah mendiskusikan maksud dan tujuan penelitian yang akan dilakukan.
3. Peneliti melakukan observasi kegiatan pembelajaran untuk mengetahui kondisi awal sebelum dilakukan penelitian tindakan
4. Peneliti menentukan materi pokok yang akan diajarkan.
5. Merancang program pembelajaran berupa silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), modul atau buku panduan biologi, dan soal *post-test*.

Pelaksanaan penelitian

1. Dialog awal

Dialog awal merupakan percakapan awal antara peneliti dengan guru mata pelajaran biologi untuk mengetahui permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran.

2. Perencanaan

- a. Setelah permasalahan telah ditemukan, maka kolaborasi guru dan peneliti merencanakan tindakan yang akan dilakukan guna memecahkan masalah yang ada. Hal paling utama yaitu menentukan strategi pembelajaran, dan waktu pelaksanaan penelitian.



- b. Peneliti membuat kesepakatan dengan guru mata pelajaran biologi untuk menentukan materi yang akan diajarkan.
- c. Merancang program pembelajaran berupa silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), form penilaian keaktifan siswa, dan soal *post-test*.
- d. Persamaan persepsi mengenai materi pelajaran dan proses kegiatan pembelajaran.
- e. Peneliti menyiapkan peralatan untuk menampilkan media *powerpoint* seperti laptop dan LCD.
- f. Menyusun langkah-langkah persiapan pembelajaran.

3. Tindakan

Pada tahap pelaksanaan tindakan, peneliti bersama guru melakukan pembelajaran aktif dengan strategi *Guided Note Taking* sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat.

Langkah-langkah *Guided Note Taking* adalah:

- a. Menyiapkan *hand-out* yang menyimpulkan poin-poin penting materi pelajaran (sudah disiapkan guru dari rumah).
- b. Mengosongkan sebagian dari poin-poin yang dianggap penting sehingga terdapat ruang-ruang kosong,
- c. Membagikan *hand-out* kepada peserta didik,
- d. Siswa mengisi *hand-out* saat guru menyampaikan materi dengan ceramah dan media *powerpoint* (Silbermen, 2009:108).

4. Observasi dan monitoring

Observasi dan monitoring dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung.

5. Refleksi

Refleksi bertujuan untuk mengkaji apa yang telah terjadi atau yang tidak terjadi, apa yang telah dihasilkan atau yang belum dihasilkan selama tindakan berlangsung.

6. Evaluasi

Tahap ini merupakan proses mengumpulkan, mengolah, dan menyajikan informasi sehingga bermanfaat untuk pengambilan keputusan tindakan diantaranya adalah dialog awal, perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini data diperoleh melalui beberapa cara yaitu :

Metode Wawancara

Merupakan bentuk komunikasi antara peneliti dan kolaborator tentang dialog awal yang dilakukan untuk mengetahui permasalahan pada saat pembelajaran berlangsung.

Metode Observasi

Pengamatan (Observasi) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati dan mencatat secara sistematis.

Metode Tes

Metode ini bertujuan untuk memperoleh data kenaikan prestasi belajar yang dilakukan dengan menerapkan strategi *Guided Note taking* (membuat catatan terbimbing) dan media *powerpoint*.

Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi bertujuan untuk mendapatkan data-data seperti daftar nama peserta didik dan daftar-daftar lainnya yang digunakan untuk kepentingan penelitian.



Teknik Analisis Data

Analisis data dari penelitian ini adalah dengan cara deskriptif kualitatif yaitu dengan cara menganalisis data peningkatan hasil belajar siswa dari hasil post test siklus I sampai dengan siklus II. Teknik yang digunakan adalah media alur, terdiri dari tiga kegiatan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Reduksi data adalah kegiatan penulisan data, penyerderhanaan data dan catatan hasil lapangan. Penyajian data merupakan upaya untuk menyajikan data atau informasi secara jelas dan mudah untuk dipahami. Penarikan kesimpulan dilakukan secara bertahap, data dapat diperoleh dari nilai keaktifan siswa dan nilai *post test* siswa.

Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini diuji melalui triangulasi data. Menurut Moleong (2006: 330), triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

Untuk menguji keabsahan data pada penelitian ini menggunakan triangulasi sumber. Menurut Patton dalam Moleong (2006: 330), triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Belajar adalah proses perubahan perilaku berkat pengalaman dan latihan. Artinya, tujuan kegiatan belajar adalah perubahan tingkah laku baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan maupun sikap, bahkan meliputi segenap aspek organisme atau pribadi (Djamarah dan Zain, 2002: 11).

Data nilai belajar IPA Biologi ditinjau dari aspek kognitif dan afektif 28 siswa kelas VII I SMP Muhammadiyah 1 Surakarta tahun ajaran 2011/2012 yang proses pembelajarannya memakai strategi pembelajaran *Guided Note Taking* dengan media *powerpoint* pada materi Ekosistem.

Tabel 1. Hasil belajar kognitif dan afektif siswa

Aspek	Nilai Awal	Siklus I	Siklus II
Kognitif	61,54	70,56	80,77
Afektif	-	11,75 (Cukup berminat)	13,61 (Berminat)

Dari tabel dapat diuraikan bahwa nilai rata-rata awal siswa untuk aspek kognitif kelas VII I SMP Muhammadiyah 1 Surakarta tahun ajaran 2011/2012 adalah 61,54, sedangkan aspek afektif peneliti belum melakukan observasi karena belum melakukan tindakan. Pada aspek kognitif siswa pada siklus I adalah 70,56 dan setelah dilakukan perbaikan dari siklus I rata-rata aspek kognitif pada siklus II meningkat menjadi 80,77. Penilaian aspek afektif pada siklus II lebih baik dibandingkan dengan siklus I yaitu mengalami peningkatan dari 11,75 termasuk dalam kategori cukup berminat menjadi 13,61 termasuk dalam kategori berminat. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa pada siklus II meningkat dibandingkan pada siklus I dan nilai awal, baik dilihat dari aspek kognitif ($80,77 > 70,56 > 54,04$) ataupun pada aspek afektif ($13,61 > 11,75$). Peningkatan nilai kognitif dan afektif siswa setelah dilakukan pembelajaran dengan strategi *Guided Note Taking* dengan media *powerpoint* menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar dan keaktifan siswa.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Pembelajaran menggunakan strategi *Guided Note Taking* dengan media *powerpoint* dapat membuat siswa lebih memperhatikan siswa yang sedang menyampaikan materi pelajaran.
2. Pembelajaran menggunakan strategi *Guided Note Taking* dengan media *powerpoint* dapat meningkatkan hasil belajar IPA Biologi siswa kelas VII I SMP Muhammadiyah 1 Surakarta tahun ajaran 2011/2012.



Saran

Kepala Sekolah

Diharapkan sekolah memberikan fasilitas media pembelajaran yang memadai khususnya media yang dapat mendukung untuk menampilkan *slide powerpoint* seperti komputer dan LCD.

Guru

1. Guru hendaknya menggunakan strategi pembelajaran yang bervariasi dalam kegiatan pembelajaran sehingga tidak membosankan bagi siswa.
2. Strategi *Guided Note Taking* dapat digunakan untuk pembelajaran IPA Biologi dan mata pelajaran lain.
3. Penggunaan media *powerpoint* dapat meningkatkan minat siswa untuk mengikuti proses pembelajaran.

Peneliti Selanjutnya

Dalam penelitian penerapan strategi *Guided Note Taking* ini, yang dilihat hanya hasil belajar siswa dalam aspek kognitif dan aspek afektif. Untuk peneliti selanjutnya hendaknya dapat mengkorelasikan dengan strategi belajar yang lain dan tidak hanya dalam aspek kognitif dan aspek afektif, tetapi juga dilihat dari aspek psikomotorik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. (2011). *Penelitian Pendidikan (Metode dan Paradigma Baru)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S., Suhardjono, dan Supardi. (2006). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, Bahri, S. dan Zain, A. (2002). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Jihad, A. dan Abdul H. (2009). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Moleong, L. J. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. (2009). *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Purwanto, N. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya.
- Rusman. (2011). *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sanaky, Hujair AH. (2009). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Safiria Insania Press.
- Sadiman, Arif S, Rahardjo, Haryono A., dan Rahardjito. (2002). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya, W. (2010). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Setyosari, P. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana.
- Silberman, M. (2009). *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: YAPPENDIS.
- Sudjana, N. dan Rivai, A. (2001). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algresindo
- Uno, Hamsah B. 2007. *Model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Wena, M. (2010). *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zaini, H., Munthe, B., dan Aryani, S. A. (2008). *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: CTSD IAIN Sunan Kalijaga.

DISKUSI

Penanya: Erminingsih – SMPN I KAPAS BOJONEGORO

1. Instrument papa yang digunakan untuk mengukur atau mendapatkan data afektif?
2. Aspek-aspek afektif apa saja yang dukur dalam pembelajaran?

Jawab:

Instrument yang digunakan adalah form penilaian. Forma penilaian berisi perilaku siswa saat belajar yaitu keaktifan bertanya, menjawab, dan menanggapi. Setiap perilaku terdapat skor yang nantinya diakumulasi, dirata-rata kemudian disesuaikan dengan kategori yang sudah ditetapkan. Cara pengukuran dilakukan hanya dengan menghitung frekuensi perilaku siswa yang terlihat saat belajar tanpa mempertimbangkan kualitas pertanyaan, jawaban maupun tanggapan siswa.

